

KADER ISTITHAAH KESEHATAN HAJI



Membangun Kesiapan Kesehatan Jemaah Haji
yang Mandiri, Sehat, Aman dan Bermartabat



PANDUAN KONSEPTUAL DAN PRAKTIS
PEMBINAAN KESEHATAN HAJI BERBASIS MASYARAKAT



POS KESEHATAN
DESA / KELURAHAN

- Edukasi Kesehatan
- Pemantauan Kesehatan
- Pendampingan Jemaah
- Perilaku Hidup Sehat



EDUKASI
KESEHATAN



PEMANTAUAN
KESEHATAN



PENDAMPINGAN
JEMAAH



DUKUNGAN
SOSIAL



KOLABORASI
& KEMITRAAN



KADER ISTITHAAH
AGEN PERUBAHAN
UNTUK KESEHATAN
JEMAAH HAJI



dr. H. Yan Cahyadi Anas, MKM

Praktisi & Akademisi Kesehatan Masyarakat

TKHD 2012 | TKH Kloter BTH01 2024 | PPIH Arab Saudi 2026 (Sektor 4 Makkah)

Dokter Pemeriksa Kesehatan Haji Tahap I & II (2017–2021)

Pendekatan Promotif • Preventif • Partisipatif • Berkelanjutan

KADER ISTITHAAH KESEHATAN HAJI

Penulis:

dr. H. Yan Cahyadi Anas, MKM

Editor:

drg. Siti Nafiah, MKM



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Keterbatasan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Kader Istithaah Kesehatan Haji

dr. H. Yan Cahyadi Anas, MKM

EDITOR :
drg. Siti Nafiah, MKM

TATA LETAK:
Sari

DESAIN SAMPUL:
Adhar

SUMBER:
www.tdjpublisher.com

ISBN:
978-634-279-126-4
(PDF)

CETAKAN PERTAMA:
Juni 2026

UKURAN:
xii + 105 Hal; 17,6 cm x 25 cm

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku
ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022
TANGGUH DENARA JAYA PUBLISHER
Jl. Timor Raya No. 130 B, Kota Kupang, NTT
E-mail: tdj.denarapublisher@gmail.com

PRAKATA

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku *Kader Istithaah Kesehatan Haji* ini dapat disusun. Buku ini hadir sebagai bentuk kontribusi pemikiran dalam penguatan pembinaan kesehatan haji berbasis masyarakat melalui pengembangan kader istithaah yang promotif, preventif, partisipatif, dan berkelanjutan. Penulis berharap buku ini dapat menjadi referensi praktis bagi tenaga kesehatan, pemerintah daerah, kader kesehatan, akademisi, dan seluruh pihak yang memiliki perhatian terhadap peningkatan kualitas kesehatan jemaah haji Indonesia.

MOTTO

“Membangun kesehatan jemaah haji bukan hanya melalui pelayanan medis, tetapi melalui pemberdayaan masyarakat, perubahan perilaku sehat, dan penguatan sistem kesehatan berbasis komunitas.”

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	i
MOTTO	i
DAFTAR ISI	ii
KATA PENGANTAR PENULIS	viii
SEKAPUR SIRIH	ix
BIODATA PENULIS	x
GLOSSARIUM	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Kader Istithaah Kesehatan Haji	1
1.2 Dinamika Permasalahan Kesehatan Haji.....	3
1.3 Pentingnya Pembinaan Berbasis Komunitas.....	5
1.4 Urgensi Pembentukan Kader Istithaah.....	6
1.5 Tantangan Kesehatan Jemaah Haji Indonesia.....	7
1.6 Tujuan dan Sistematika Buku	8
BAB II	10
KONSEP ISTITHAAH KESEHATAN HAJI	10
2.1 Definisi Istithaah Kesehatan	10
2.2 Filosofi Istithaah dalam Perspektif Kesehatan Masyarakat	11
2.3 Kebijakan Kesehatan Haji di Indonesia	12
2.4 Standar Pemeriksaan Kesehatan Haji	13
2.5 Faktor Risiko Kesehatan Jemaah Haji.....	15
2.6 Pembinaan Kesehatan Berkelanjutan	16
2.7 Pendekatan Promotif dan Preventif dalam Kesehatan Haji	17

BAB III	19
KONSEP KADER ISTITHAAH KESEHATAN HAJI.....	19
3.1 Definisi Kader Istithaah Kesehatan Haji.....	19
3.2 Filosofi Pengembangan Kader Istithaah	20
3.3 Karakteristik Kader Istithaah yang Efektif.....	21
3.4 Kompetensi Dasar Kader Istithaah	22
3.5 Peran dan Fungsi Kader Istithaah	24
3.6 Etika Kader dalam Pembinaan Masyarakat.....	25
3.7 Struktur Kaderisasi Kesehatan Haji.....	26
3.8 Model Ideal Kader Istithaah di Masyarakat	26
BAB IV	28
LANGKAH PEMBENTUKAN KADER ISTITHAAH	28
4.1 Konsep Dasar Pembentukan Kader Istithaah	28
4.2 Identifikasi Kebutuhan Wilayah	29
4.3 Analisis Jumlah dan Sebaran Calon Jemaah	30
4.4 Strategi Advokasi Sebelum Pembentukan Kader.....	31
4.5 Rekrutmen Kader Istithaah.....	33
4.6 Seleksi dan Penetapan Kader	34
4.7 Pelatihan Dasar Kader	35
4.8 Pengukuhan dan Legalitas Kader.....	36
4.9 Strategi Pembinaan Kader Berkelanjutan	36
4.10 Model Implementasi Pembentukan Kader di Wilayah	37
BAB V	39
PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KADER ISTITHAAH.....	39
5.1 Konsep Pengembangan Kapasitas Kader.....	39
5.2 Prinsip Pelatihan Kader Istithaah	40

5.3 Struktur Kurikulum Pelatihan Kader.....	41
5.4 Materi Inti Pelatihan Kader	41
5.5 Metode Pelatihan yang Efektif	43
5.6 Pengembangan Kemampuan Komunikasi Kader	44
5.7 Simulasi Pendampingan Lapangan	45
5.8 Sistem Pembinaan dan Supervisi Kader	45
5.9 Strategi Mempertahankan Motivasi Kader	46
5.10 Pengembangan Jenjang Kaderisasi	47
BAB VI.....	49
PROMOSI KESEHATAN BERBASIS KADER	49
6.1 Paradigma Promosi Kesehatan dalam Kesehatan Haji	49
6.2 Peran Kader dalam Promosi Kesehatan	50
6.3 Strategi Edukasi Kesehatan Komunitas.....	51
6.4 Teknik Komunikasi Kesehatan oleh Kader	52
6.5 Literasi Kesehatan Masyarakat.....	53
6.6 Pemanfaatan Media Edukasi	54
6.7 Strategi Perubahan Perilaku Kesehatan.....	55
6.8 Pendekatan Keagamaan dalam Promosi Kesehatan.....	56
6.9 Pengembangan Program Promosi Kesehatan Berbasis Komunitas	56
6.10 Membangun Budaya Hidup Sehat pada Calon Jemaah	57
BAB VII.....	59
PENDAMPINGAN JEMAAH RISIKO TINGGI.....	59
7.1 Konsep Jemaah Risiko Tinggi dalam Kesehatan Haji.....	59
7.2 Identifikasi Kelompok Risiko Tinggi	60
7.3 Pendampingan Lansia Calon Jemaah Haji.....	61
7.4 Pendampingan Penyakit Kronis	62
7.5 Penguatan Aktivitas Fisik dan Kebugaran	63

7.6 Edukasi Hidrasi dan Pencegahan Heat Stroke	63
7.7 Pendampingan Psikososial dan Mental Spiritual	64
7.8 Keterlibatan Keluarga dalam Pendampingan	65
7.9 Sistem Monitoring Kelompok Risiko Tinggi	66
7.10 Sistem Rujukan dan Koordinasi dengan Tenaga Kesehatan....	66
BAB VIII.....	68
ADVOKASI PROGRAM KADER ISTITHAAH	68
8.1 Mengapa Advokasi Menjadi Kunci Program Kader Istithaah.....	68
8.2 Memahami Peta Pemangku Kepentingan.....	69
8.3 Strategi Advokasi Berbasis Data	70
8.4 Teknik Komunikasi Advokasi.....	70
8.5 Advokasi kepada Pemerintah Desa.....	71
8.6 Advokasi kepada Puskesmas dan Dinas Kesehatan.....	72
8.7 Advokasi kepada Tokoh Agama dan Organisasi Masyarakat.....	73
8.8 Penyusunan Proposal Program Kader	73
8.9 Strategi Membangun Dukungan Anggaran	74
8.10 Membangun Gerakan Sosial Kesehatan Haji	74
BAB IX.....	76
KEMITRAAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	76
9.1 Mengapa Kemitraan Menentukan Keberhasilan Program	76
9.2 Konsep Pemberdayaan Masyarakat	76
9.3 Membangun Kemitraan dengan Puskesmas	77
9.4 Kemitraan dengan Kementerian Agama dan KBIHU	78
9.5 Peran Tokoh Agama dalam Penguatan Program	78
9.6 Penguatan Peran Keluarga dan Komunitas	79
9.7 Membangun Jejaring Kader	80
9.7 Kolaborasi dengan Organisasi Masyarakat.....	80
9.8 Strategi Membangun Partisipasi Masyarakat.....	81

9.9	Menuju Gerakan Kesehatan Haji Berbasis Komunitas	81
BAB X		83
MONITORING, EVALUASI, DAN KEBERLANJUTAN PROGRAM KADER		83
10.1	Mengapa Monitoring dan Evaluasi Sangat Penting	83
10.2	Perbedaan Monitoring dan Evaluasi	83
10.3	Menyusun Indikator Keberhasilan Program	84
10.4	Monitoring Aktivitas Kader	85
10.5	Evaluasi Perubahan Perilaku Masyarakat	85
10.6	Sistem Pencatatan dan Pelaporan Kader	86
10.7	Supervisi dan Pembinaan Lapangan	86
10.8	Mengatasi Hambatan Program Kaderisasi	87
10.9	Menjaga Keberlanjutan Program	88
10.10	Pengembangan Model Program yang Replikatif	88
BAB XI		90
MODEL IMPLEMENTASI KADER ISTITHAAH DI DAERAH		90
11.1	Dari Konsep Menuju Implementasi Lapangan	90
11.2	Model Implementasi Tingkat Desa	90
11.3	Model Implementasi Tingkat Kecamatan	91
11.4	Model Implementasi Tingkat Kabupaten/Kota	92
11.5	Model Implementasi Tingkat Provinsi	93
11.6	Struktur Organisasi Program Kader	93
11.7	Sistem Koordinasi dan Komunikasi Program	94
11.8	Integrasi Program dengan Sistem Kesehatan Masyarakat	95
11.9	Model Kegiatan Implementatif di Masyarakat	95
11.10	Roadmap Pengembangan Kader Istithaah Nasional	96
BAB XII		97
PENUTUP DAN ARAH PENGEMBANGAN KADER ISTITHAAH		97